

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Perbedaan persentase penambahan ekstrak daun pandan wangi berpengaruh nyata terhadap kadar fraksi tak tersabunkan, tingkat kesukaan terhadap warna, aroma, namun tidak berpengaruh nyata terhadap kadar air, jumlah asam lemak, kadar alkali bebas, nilai pH, kekerasan, stabilitas busa dan tingkat kesukaan terhadap transparansi. Daya hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap ekstrak etanol daun pandan wangi menghasilkan zona bening sebesar 5,33 mm.
2. Berdasarkan analisis kimia, uji fisik dan organoleptik secara keseluruhan didapatkan produk terbaik sabun transparan pada perlakuan penambahan ekstrak pandan 4% dimana hasil analisis terhadap kadar air 27,57, jumlah asam lemak 45,57%, kadar fraksi tak tersabunkan 12,79%, kadar alkali bebas 0,044%, nilai pH 10,03, kekerasan 15,01 kg/cm², stabilitas busa 85,39%, tingkat kesukaan terhadap warna 4,35, aroma 4,05, transparansi 4,05, nilai uji iritasi 0 (tidak terjadi iritasi) dan uji antibakteri sabun tanpa penambahan dan dengan penambahan 1-4% ekstrak pandan wangi belum memberikan daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pembuatan sabun dengan penambahan konsentrasi ekstrak pandan wangi yang lebih tinggi agar dapat melihat pengaruh antimikroba pada sabun.